

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja di NADIA TAS. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel *independent*, yaitu: disiplin kerja, lingkungan kerja dan keterampilan kerja, sedangkan variabel *dependent* yang ada dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data numerik berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah diolah sebelumnya. Sugiyono (2011) menguraikan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:65), penelitian kausalitas adalah rumusan masalah yang memiliki sifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan UMKM NADIA TAS dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 40 responden yang diberikan secara langsung kepada responden.

3.2 Definisi Operasional

Sugiyono (2015) menjelaskan pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, maupun nilai dari suatu objek kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah *value* dari suatu objek kegiatan dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan agar diperoleh suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) yang muncul (Sugiyono, 2016). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.2.1.1 Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja adalah hasil kerja yang dicapai karyawan NADIA TAS atau perbandingan antara pencapaian atau hasil suatu pekerjaan dengan total atau seluruh sumberdaya yang digunakan untuk bekerja (Anisa & Wiyata, 2020). Menurut T.Hani Handoko dalam A.Khairul Hakim (2011) Produktivitas kerja pada NADIA TAS merupakan hasil kerja karyawan produksi dilihat dari 3 indikator, yaitu: kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu.

1. Kualitas kerja : hasil pekerjaan karyawan NADIA TAS yang dilihat dari perbandingan antara standar yang telah ditentukan

dengan hasil pekerjaan karyawan tersebut. Hasil kerja karyawan yang sesuai dengan standar usaha atau lebih baik dari standar yang telah ditetapkan, maka kualitas karyawan tersebut juga baik. Jika hasil pekerjaan yang dihasilkan karyawan berada di bawah standar penetapan, maka karyawan tersebut memiliki kualitas kerja yang rendah, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas kerja.

2. Kuantitas kerja : kuantitas kerja menggunakan angka untuk menentukan produktivitas seorang karyawan. Hasil produksi tas yang mencapai target atau melebihi target sesuai ketentuan menunjukkan tingkat kuantitas kerja karyawan yang baik. Sebaliknya, hasil produksi tas yang kurang dari target menunjukkan bahwa tingkat kuantitas kerja di NADIA TAS masih rendah.
3. Ketepatan waktu : indikator ini mengukur batas waktu produksi sesuai dengan ketentuan. Penggunaan waktu yang optimal dan penyelesaian pekerjaan yang sesuai dengan jatuh tempo dalam bekerja sangat mempengaruhi hasil produksi.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) ini merupakan variabel yang nanti menjadi sebab dari perubahan atau penyebab munculnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono , 2016). Variabel bebas (X) yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Lingkungan Kerja (X_1), Keterampilan Kerja (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3).

3.2.2.1 Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan karyawan dalam mematuhi semua peraturan yang ada di perusahaan. Disiplin kerja dapat diketahui ketika berada dalam perusahaan, atau memasuki waktu yang ditentukan dalam suatu perusahaan. Sastrohadiwiryo (2013) menjelaskan bahwa indikator disiplin kerja terdiri dari:

- a) Tingkat kehadiran
- b) Tingkat kehati-hatian
- c) Kepatuhan terhadap standar kerja
- d) Kepatuhan terhadap peraturan kerja
- e) Etika dalam bekerja

3.2.2.2 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pekerjaannya. Lingkungan kerja dapat dilihat dari suasana kerja saat berada di perusahaan, hubungan yang terjalin dengan rekan kerja dan atasan, serta fasilitas yang memadai atau tidak. Siagian (2014) membagi indikator lingkungan kerja menjadi 2, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik.

- c) Lingkungan kerja fisik, terdiri dari bangunan yang digunakan sebagai tempat kerja karyawan, peralatan kerja yang memadai, dan fasilitas yang disediakan oleh perusahaan. Karyawan yang merasa aman dan nyaman dapat

bekerja secara maksimal.

- d) Lingkungan kerja non fisik perusahaan yang terdiri dari hubungan antar rekan kerja dan hubungan antar karyawan dengan pimpinan. Hubungan yang harmonis di seluruh lapisan perusahaan akan meningkatkan kenyamanan karyawan dalam bekerja.

3.2.2.3 Keterampilan Kerja

Keterampilan kerja individu dapat dilihat dari cara menjalankan aktivitas yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu alat, cara komunikasi yang efektif atau cara implementasi strategi bisnis (Tolo et al., 2016). Keterampilan kerja dapat diukur atau diketahui ketika karyawan tersebut dihadapkan pada suatu hambatan. Menurut Viviani et al (2020), keterampilan kerja dapat diukur melalui beberapa indikator yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu:

- a) Dimensi keterampilan intelektual yang terdiri dari:

1. Kecakapan menguasai bidang pekerjaan
2. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan
3. Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan

- b) Dimensi keterampilan kepribadian yang terdiri dari:

1. Kemampuan pengendalian diri
2. Tingkat kepercayaan diri untuk menyelesaikan pekerjaan
3. Komitmen karyawan terhadap pekerjaan

c) Dimensi latihan yang terdiri dari:

1. Kemampuan melatih diri sendiri untuk menjadi lebih baik dalam hal pekerjaan
2. Kemampuan melatih diri sendiri menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan
Produktivitas Kerja (Y)		Kualitas Kerja	Karyawan menghasilkan produk sesuai dengan standar NADIA TAS
		Kuantitas Kerja	Karyawan menghasilkan produk sesuai dengan target yang telah ditetapkan NADIA TAS
		Ketepatan Waktu	Karyawan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu
Disiplin Kerja (X ₁)		Tingkat kehadiran	Kehadiran karyawan di tempat kerja
		Tingkat kehati-hatian	Kerusakan produk yang dihasilkan
		Kepatuhan terhadap standar kerja	Karyawan menerapkan standar kerja NADIA TAS
		Kepatuhan terhadap peraturan kerja	Karyawan mematuhi tata tertib selama bekerja
		Etika dalam bekerja	Karyawan menggunakan etika selama bekerja
Lingkungan Kerja (X ₂)	Lingkungan Kerja Fisik	Bangunan yang digunakan sebagai tempat kerja karyawan	Terkait dengan kondisi bangunan yang digunakan selama bekerja

		Peralatan kerja yang memadai	Peralatan yang digunakan dalam mendukung pekerjaan karyawan
		Fasilitas yang disediakan oleh perusahaan	Terkait dengan keamanan yang disediakan oleh NADIA TAS, seperti tempat parkir kendaraan, toilet, tempat istirahat
	Lingkungan Kerja Non Fisik	Hubungan antar rekan kerja	Kerjasama antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
		Hubungan antar karyawan dengan pimpinan	Cara berkomunikasi antara karyawan dengan pemilik usaha NADIA TAS
Keterampilan Kerja (X ₃)	Keterampilan Intelektual	Kecakapan menguasai bidang pekerjaan	Mampu menyelesaikan hambatan yang muncul selama bekerja
		Kemampuan menyelesaikan pekerjaan	Terkait dengan kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan
		Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat ketelitian karyawan dalam bekerja
	Keterampilan Kepribadian	Kemampuan pengendalian diri	Karyawan mampu mengendalikan diri selama bekerja
		Tingkat kepercayaan diri untuk menyelesaikan pekerjaan	Kepercayaan diri karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara mandiri
		Komitmen karyawan terhadap pekerjaan	Terkait sikap karyawan untuk bertahan bekerja di NADIA TAS
	Latihan	Kemampuan melatih diri sendiri untuk menjadi lebih baik dalam hal pekerjaan	Karyawan mau berlatih dan terus belajar menjadi lebih baik selama bekerja

		Kemampuan melatih diri sendiri menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya	Karyawan berani bertanggungjawab jika terjadi hasil yang tidak sesuai saat bekerja
--	--	--	--

3.2.3 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk pengukuran variabel. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa skala Likert adalah metode untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu maupun sekelompok orang terkait fenomena-fenomena sosial variabel penelitian. Skala Likert memiliki 5 tingkatan kriteria seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Pada penelitian ini, responden diharapkan memilih salah satu dari kelima alternatif dari jawaban yang tersedia, lalu setiap jawaban diberikan

nilai tertentu yaitu (1, 2, 3, 4, 5) dan dijumlahkan. Nilai total itulah yang nantinya akan digunakan sebagai posisi responden dalam skala Likert.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi serta sampel suatu penelitian perlu ditetapkan agar tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar memperoleh data yang sesuai.

Berikut uraian populasi dan sampel dalam penelitian ini:

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi merupakan suatu area generalisasi yang meliputi subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi di NADIA TAS sebanyak 40 karyawan.

Berikut ini adalah **Tabel 3.3** yang menunjukkan data jumlah karyawan yang bekerja di bagian masing-masing:

Tabel 3.3 Jumlah Karyawan Nadia Tas

Jumlah Karyawan	Bagian
5	Menyiapkan bahan baku
8	Mengoperasikan mesin
6	Membuat cap logo
6	Mengepres tas yang sudah selesai
9	Mengepack tas
6	Pengemasan
40	

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik suatu populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan produksi, yaitu 40 karyawan NADIA TAS. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sampel jenuh, yaitu suatu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2017).

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian untuk membuktikan hipotesis yang disusun untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Data primer diperoleh dari pengisian kuesioner karyawan NADIA TAS Jombang, sedangkan data sekunder diperoleh dari beberapa referensi jurnal, buku dan artikel yang digunakan untuk mendukung penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti memperoleh data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada atasan lalu mendapatkan

jawaban sesuai pertanyaan penulis. Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian secara mendalam (Sugiyono, 2017).

2. Kuesioner (angket)

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa kuesioner atau angket adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Daftar pertanyaan disusun sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat dijawab langsung oleh responden secara tertulis dan diukur atau diinterpretasikan menggunakan Skala Likert.

3. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati hal-hal yang dapat ditemukan untuk memperoleh jawaban dari penelitian. penulis mengunjungi NADIA TAS untuk melakukan pengamatan dan mencatat beberapa informasi yang diketahui secara langsung.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data menggunakan sumber data dokumen, seperti buku, jurnal, artikel, yang terkait dengan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk melengkapi data penelitian.

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas terhadap setiap pertanyaan kuesioner. Menurut Sugiyono (2018), uji validitas adalah persamaan data yang diserahkan peneliti dan data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian. Instrument penelitian yang valid menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data juga valid, sehingga instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur data penelitian. Rumus pengukuran uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah data

x = skor per item

y = jumlah nilai dari setiap variabel penelitian

Syarat minimal yang memenuhi persyaratan adalah nilai $r \geq 0,3$ (Sugiyono, 2015). Jika nilai $r < 0,3$, maka butir instrument penelitian dinyatakan invalid (tidak valid).

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r kritis	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,658	0,3	Valid
	X1.2	0,704	0,3	Valid
	X1.3	0,693	0,3	Valid
	X1.4	0,732	0,3	Valid
	X1.5	0,713	0,3	Valid

Variabel	Indikator	r hitung	r kritis	Keterangan
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,616	0,3	Valid
	X2.2	0,686	0,3	Valid
	X2.3	0,710	0,3	Valid
	X3.4	0,458	0,3	Valid
	X3.5	0,558	0,3	Valid

Variabel	Indikator	r hitung	r kritis	Keterangan
Keterampilan Kerja	X3.1	0,721	0,3	Valid
	X3.2	0,829	0,3	Valid
	X3.3	0,669	0,3	Valid
	X3.4	0,582	0,3	Valid
	X3.5	0,569	0,3	Valid
	X3.6	0,482	0,3	Valid
	X3.7	0,466	0,3	Valid
	X3.8	0,427	0,3	Valid

Variabel	Indikator	r hitung	r kritis	Keterangan
Produktivitas Kerja (Y)	Y1	0,635	0,3	Valid
	Y2	0,554	0,3	Valid
	Y3	0,393	0,3	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa korelasi antara masing-masing item terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa hasil t hitung $\geq 0,3$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugiyono, 2015). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah responden menjawab seluruh pertanyaan dengan konsisten atau tidak agar jawaban yang diberikan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 yang dapat membantu pengukuran reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Variabel (*construct*) dinyatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = instrument reliabilitas

k = jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total butir varians

σ_t^2 = total varian

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan frekuensi setiap variabel sesuai dengan tabulasi data. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan analisis untuk mengetahui variabel mandiri tanpa perbandingan dan mencari kaitannya dengan variabel lain. Skala Likert digunakan untuk memberi bobot nilai atau skor dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor} &= \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Rentang interval nilai (skor) adalah 0,8 yang menunjukkan bahwa jawaban dari responden memiliki rentang nilai 0,8 dengan skala interval sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Interval

Interval	Keterangan
1,0 - 1,8	Sangat Rendah
>1,8 - 2,6	Rendah
>2,6 - 3,4	Sedang/Cukup
>3,4 - 4,2	Tinggi
>4,2 - 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2015)

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (terikat) jika nilai variabel independen (bebas) berubah-ubah (Sugiyono, 2017). Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk menguji variabel Disiplin Kerja (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Keterampilan Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Rumus Regresi Linier Berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Disiplin Kerja

b_2 = Koefisien Regresi Lingkungan Kerja

b_3 = Koefisien Regresi Keterampilan Kerja

X_1 = Variabel Disiplin Kerja

X_2 = Variabel Lingkungan Kerja

X_3 = Variabel Keterampilan Kerja

e = Standar Error

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan sebelum melanjutkan uji hipotesis untuk memastikan bahwa hasil dari peneliti adalah valid, dengan menggunakan data secara teori yang benar, konsisten, dan penafsiran koefisien regresi yang efisien (Ghozali, 2017). Model regresi ini harus memenuhi asumsi klasik sebagai penentu apakah model persamaan regresi yang digunakan sudah benar, maka diharuskan memenuhi empat asumsi klasik ini di bawah ini:

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki pengaruh yang normal atau tidak. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa uji normalitas bisa menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan ketentuan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Umar (2011) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas (independen)

atau tidak. Model regresi yang baik dan benar yaitu terbebas dari masalah multikolinearitas. Jika terdeteksi adanya korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas yang nantinya menyebabkan tingginya variabel pada sampel, sehingga harus segera diatasi. Nilai umum yang dapat digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah ≥ 10 (Ghozali, 2017).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual antar pengamat. Jika varians dari residual pengamat satu ke pengamat yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Hal tersebut dijelaskan pula oleh Umar (2011) yang menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varians residual dari satu satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui sebaran titik pada grafik *scatterplot*.

3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah terdapat suatu kesalahan yang terjadi pada uji asumsi klasik atau tidak dengan korelasi yang mungkin terjadi antara nilai residual pada periode (t) dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya) dari model regresi yang lain. Jika

terdapat adanya korelasi, maka dapat diartikan terdapat masalah pada autokorelasi. Model regresi yang baik yaitu model yang terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2017). Data dikatakan lulus uji autokorelasi jika $dU < d < 4 - dU$.

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam suatu penelitian.

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak dan apakah pengaruh yang ada bernilai signifikan atau tidak dalam penelitian ini. Uji t digunakan sebagai alat analisis regresi untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017), tingkat signifikansi variabel penelitian dalam pengujian hipotesis adalah sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan 0,95. Jika nilai $t_{sig} < \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima, sedangkan nilai $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak.

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi dapat dilihat di kolom R Square atau Adjusted R Square (untuk regresi linier berganda) pada tabel Model

Summary. Koefisien determinasi berada di antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal tersebut menunjukkan bahwa jika:

- a. $R^2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Adjusted R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen).
- c. Adjusted R^2 yang mendekati angka nol, maka semakin kecil pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Persamaan koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : besar atau jumlah uji determinasi

R^2 : nilai koefisien korelasi